"DIALEKTIKA IMAN DAN PEMALI:

Analisis Pemahaman Warga Gereja Toraja Jemaat Palilli' Terhadap Praktik *Masseroi Kaburu'* Pada Masa Pertumbuhan Padi"

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Keilahian

FRISILIA NADIA PUTRI

222 511 040

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2026

"DIALEKTIKA IMAN DAN PEMALI:

Analisis Pemahaman Warga Gereja Toraja Jemaat Palilli' Terhadap Praktik *Masseroi Kaburu'* Pada Masa Pertumbuhan Padi"

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Filsafat Keilahian Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Keilahian

FRISILIA NADIA PUTRI

222 511 040

PROGRAM STUDI FILSAFAT KEILAHIAN

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2026

PERNYATAAN ORIGINALITAS

DIALEKTIKA IMAN DAN PEMALI:

ANALISIS PEMAHAMAN WARGA GEREJA TORAJA JEMAAT PALILLI' TERHADAP PRAKTIK *MASSEROI KABURU'* PADA MASA PERTUMBUHAN PADI

Nama : FRISILIA NADIA PUTRI

NIM : 222511040

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari diri saya. Saya bertanggungjawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia dicabut gelar saya atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis



Frisilia Nadia Putri

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasakan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/05/UKI Toraja.DFTeo/2026, tanggal 10 April 2026, untuk membimbing saudara:

Nama	: Frisilia Nadia Putri
NIM	: 222511040
Program Studi	: Filsafat Keilahian
Fakultas	: Teologi
Judul Skripsi	: DIALEKTIKA IMAN DAN PEMALI: PEMAHAMAN WARGA GEREJA TORAJA JEMAAT PALILLI' TERHADAP PRAKTIK *MASSEROI KABURU'* PADA MASA PERTUMBUHAN PADI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diiujikan di depan panitia penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Rantepao, 5 Agutus 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Pdt.Dr. Alfred Y. R. Anggui,M.Th	**Pdt. Dr. Hans Lura, M.Si**
NIDN 0917037601	**NIDN 0925077403**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Dengan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/46/UKI Toraja.DFTeo/2026 untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Filsafat Keilahian pada Program Studi Filsafat Keilahian pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2026.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt. Dr. Alfred Y. R. Anggui, M.Th ( )
2. Sekertaris : Pdt. Dr. Hans Lura, M.Si ( )
3. Anggota : 1. Pdt. Dr. Kristanto, M.Th ( )
   2. Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th ( )
   3. Pdt. Frans Pangrante, M.Hum ( )

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teologi

Pdt. Dr. Kristanto, M.Th

NIDN: 0915036602

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Tritunggal atas segala anugerah dan penyertaan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Dialektika Iman dan Pemali: Pemahaman Warga Gereja Toraja Jemaat Palilli' terhadap Praktik Masseroi Kaburu' pada Masa Pertumbuhan Padi" dapat diselesaikan dengan baik.

Tulisan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Filsafat Keilahian pada Program Studi Filsafat Keilahian, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Indonesia Toraja. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan, serta dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja), Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak. CA.
2. Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja, Pdt. Dr. Kristanto, M.Th.
3. Ketua Program Studi Teologi, Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Pdt. Dr. Alfred Y. R. Anggui, M.Th. dan Pdt. Dr. Hans Lura, M.Si., atas segala waktu, kesabaran, dan arahan yang sangat berharga selama proses pembimbingan penyusunan skripsi
5. Dosen Pembimbing Akademik, Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th., dan Alm.Agustinus K. Sampeasang, S.PAK, M.Pd atas nasihat dan arahannya selama masa studi.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Teologi UKI Toraja yang telah memberikan ilmu dan bantuan administratif selama penulis menempuh pendidikan.

7. Kedua orang tua terkasih, Rahmayanti Toding dan Mantong Tolla, serta Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan materi, maupun doa.

8. Para mentor, Pdt. Marthinus Lumele S.Th., S.Pd., Pdt. Enike Handayani, S.Si.,Teol., Pdt.Frans Pangrante, M.Hum., Pdt. Herni Pabisa, S.Th dan Pdt. Sulastri, S.Th., M.Th., yang senantiasa membimbing penulis dalam pelayanan.

9. Warga Jemaat Palilli' (Tempat berjemaat), Jemaat Buntu Limbong (Praktik Homiletika 1), Jemaat Lengkong (Praktik Pelayanan Desa), Jemaat Rappang (Praktik Jemaat 1), dan Lembang Sereale (Lokasi KKN), atas ruang dan kesempatan belajar yang tak terlupakan.

10. SMGT Jemaat Palilli', PPGT Jemaat Palilli', PPGT Klasis Kapala Pitu, SMFTh dan DPM UKI Toraja, Organisasi tempat penulis bertumbuh.

11. Saudara-saudari di Fakultas Teologi, khususnya teman-teman seperjuangan Angkatan 2022, atas kebersamaan dan kerja sama yang baik selama proses kuliah.

12. Sahabat-sahabat: Lina, Tesya, Monik, Ursa, Orin, dan Novita, yang selalu ada untuk memberikan pertolongan dan semangat.

13. Sahabatku YP-222511029, yang telah membersamai penulis sejak masa kecil hingga bisa menyelesaikan studi bersama-sama. Perjalanan dan perjuangan kita akan selalu dikenang. Terima kasih telah merawat persahabatan ini.

14. Sahabat Peldesku FM-222511024, atas kebersamaan dan kerja sama yang baik selama proses peldes dan terima kasih telah mengajari penulis banyak hal.

15. Pemilik NIM 219212116-YR, yang telah hadir menyatakan Cinta melalui dukungan kepada penulis selama proses kuliah bahkan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk telinga yang selalu mendengar setiap keluh kesah, serta mulut yang tak pernah letih mengucapkan doa dan semangat untuk penulis.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang turut mengambil peran dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pelayanan gereja dan pembaca sekalian

Penulis

Frisilia Nadia Putri

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
PERNYATAAN ORIGINALITAS ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI viii
ABSTRAK xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Batasan Masalah 4
1.4 Tujuan Penulisan 5
1.5 Metode Penelitian 5
1.6 Signifikasi Penelitian 7
1.7 Kerangka Berpikir 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS 10
2.1 Pemali dalam Budaya Toraja 10
2.1.1 Pengertian Pemali 10
2.1.2 Pemali sebagai Sistem Pengatur Kehidupan 11
2.1.3 Pemali Keissinna Padang 12
2.2 Praktik Masseroi Kaburu' dalam Masyarakat Toraja 14
2.2.1 Pengertian Masseroi Kaburu' 14
2.2.2 Tujuan dan Makna Sosial Masseroi Kaburu' 14
2.2.3 Masseroi Kaburu' dalam Kehidupan Keluarga Toraja 15
2.2.4 Perkembangan Praktik Masseroi Kaburu' di Kalangan Warga Kristen 15
2.3 Gereja dan Budaya dalam Perspektif Theodorus Kobong 16
2.3.1 Injil dan Budaya 16
2.3.2 Kontekstualisasi Injil dalam Budaya Toraja 17
2.3.3 Pandangan Theodorus Kobong tentang Aluk, Adat, dan Injil 17
2.3.4 Gereja dalam Dialog dengan Tradisi Budaya 18

2.4 Kematian dan Penghormatan kepada Orang yang Telah Meninggal dalam Iman Kristen 18
2.4.1 Pandangan Alkitab tentang Kematian 18
2.4.2 Kematian dalam Pengakuan Gereja Toraja 19
2.4.3 Penghormatan kepada Orang yang Telah Meninggal 20
2.4.4 Batas antara Penghormatan dan Pemujaan 20
2.5 Pemali dan Iman Kristen: Ruang Dialog 21
2.5.1 Pemali sebagai Kearifan Lokal 21
2.5.2 Ketegangan antara Pemali dan Praktik Keagamaan 22
2.5.3 Pemahaman Warga Gereja terhadap Pemali 22
2.5.4 Peluang Rekonstruksi Makna Pemali dalam Kehidupan Gereja 23
BAB III PRAKTIK MASSEROI KABURU' DAN PEMALI KEISSINNA PADANG DALAM KONTEKS WARGA GEREJA TORAJA JEMAAT PALILLI' 25
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
3.2 Hasil Observasi: Tata Letak dan Aktivitas di Area Pekuburan 26
3.3 Praktik Masseroi Kaburu' dalam Pemahaman Warga Jemaat 27
3.4 Pemahaman Masyarakat terhadap Pemali Keissinna Padang 29
3.5 Dinamika Persinggungan: Pergeseran Pola Tanam dan Toleransi Sosial 31
3.6 Pandangan dan Tindakan Gereja Toraja Jemaat Palilli' 33
BAB IV ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP PRAKTIK *MASSEROI KABURU'* DI TENGAH PEMALI KEISSINNA PADANG 35
4.1 Analisis Pemahaman Warga terhadap Praktik Masseroi Kaburu' 35
4.1.1 Masseroi Kaburu' sebagai Ungkapan Kasih kepada Keluarga 35
4.1.2 Pergeseran Makna Masseroi Kaburu' 38
4.2 Analisis Makna Pemali Keissinna Padang 40
4.2.1 Pemali sebagai Kearifan Lokal 40
4.2.2 Pergeseran Pemahaman terhadap Pemali 43
4.3 Dialektika antara Iman Kristen dan Pemali 44
4.3.1 Titik Ketegangan 44
4.3.2 Titik Temu 45
4.4 Analisis Teologis Berdasarkan Pengakuan Gereja Toraja 47
4.4.1 Makna Kematian menurut PGT 47
4.4.2 Kuburan dalam Perspektif Iman Kristen 48
4.4.3 Batas antara Penghormatan dan Pemujaan 49

4.5 Refleksi Teologis 50
4.5.1 Rekonstruksi Makna Pemali bagi Orang Kristen 51
4.5.2 Masseroi Kaburu' sebagai Ekspresi Iman dan Kasih 52
4.5.3. Implikasi bagi Pelayanan Gereja Toraja 53
4.6 Sintesis Teologis tentang Dialektika Iman dan Pemali 55
BAB V PENUTUP 58
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 65
CURRICULUM VITAE 72

ABSTRAK

Penelitian ini membahas ketegangan sosioreligius antara praktik *masseroi kaburu'* (kegiatan membersihkan kuburan) dan keberlakuan aturan *pemali keissinna padang* (larangan adat ke kuburan saat padi bertumbuh) di lingkungan Gereja Toraja Jemaat Palilli'. Ketegangan ini dipicu oleh perubahan pola tanam padi masyarakat dari satu kali menjadi dua kali setahun (*pare alla'*), sehingga masa berlakunya pantangan adat tersebut bertepatan dengan tradisi warga gereja berziarah menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana warga jemaat memaknai praktik *masseroi kaburu'* di tengah aturan adat tersebut melalui pendekatan teologi kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada tokoh adat, pelayan gereja, dan warga jemaat di Dusun Palilli'.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi transformasi makna atau demitologisasi di tengah warga jemaat. Warga melakukan *masseroi kaburu'* murni sebagai wujud kasih sayang keluarga, penghormatan memori historis, dan ekspresi iman Kristen, bukan lagi untuk memuja roh leluhur atau mencari berkat. Di sisi lain, *pemali keissinna padang* juga dimaknai ulang secara positif. Larangan adat tersebut tidak lagi dipahami sebagai ancaman kutukan magis penyebab gagal panen, melainkan dihargai sebagai kearifan lokal (*local wisdom*) yang mendidik kedisiplinan sosial dan etika pelestarian alam. Kesimpulannya, iman Kristen dan budaya lokal Toraja tidak harus saling bertentangan; melalui dialog dan teologi kontekstual, gereja mampu mentransformasi ketakutan mistis masa lalu menjadi wujud ketaatan kepada kedaulatan Allah dan keharmonisan sosial Masyarakat

Kata Kunci: *Masseroi Kaburu', Pemali Keissinna Padang, Teologi Kontekstual, Gereja Toraja, Inkarnasi Budaya*.